

ABSTRAK

Nur Mina Arofah (1168020205) : “Pengaruh Keterlibatan Kerja dan *Work-Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya isu praktis pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung, yaitu beberapa karyawan yang memiliki kinerja yang rendah. Hal itu berdasarkan wawancara dengan staff kepegawaian dan survey awal pada beberapa responden. Masalah diduga dipengaruhi oleh keterlibatan kerja dan *work-life balance* karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung.

Penelitian ini didalamnya menggunakan beberapa teori, diantaranya teori Manajemen diambil dari Hasibuan (2011), kemudian Manajemen Sumber Daya Manusia diambil dari Byars dan Rue (2006), Keterlibatan Kerja diambil dari Lodald Kejner (1962), *Work-Life Balance* diambil dari Fisher (2009), dan Kinerja diambil dari Bernardin dan Russel (1993).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel keterlibatan kerja dan *work-life balance* terhadap kinerja karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survey dan pengisian kuesioner oleh karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung. Penelitian menggunakan metode deskriptif assosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil berdasarkan pendapat Roscoe sebanyak 50 orang dari populasi sebesar 144 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif variabel keterlibatan kerja terhadap kinerja dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,828 > 2,011$) dan nilai signifikan variabel keterlibatan kerja lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan ($0,007 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. (2) terdapat pengaruh positif variabel *work-life balance* terhadap kinerja dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,489 > 2,011$) dan nilai signifikan variabel *work-life balance* lebih kecil daripada nilai signifikan yang digunakan ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. (3) variabel keterlibatan kerja dan *work-life balance* secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hasil menunjukkan bahwa F hitung besar dari F tabel ($20,156 > 3,19$). Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($0,013 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : *Keterlibatan Kerja, Work-Life Balance, dan Kinerja*